

Research Article

Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Pada Klien Binaan Di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, Dan ODGJ Palembang

Nanda Dwi Sari¹, Suryati², Hartika Utami Fitri³

1. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, nandadwisari26@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, suryati_uin@radenfatah.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hartika.uf@radenfatah.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

Received : July 15, 2023

Revised : July 28, 2023

Accepted : August 29, 2023

Available online : September 30, 2023

How to Cite: Nanda Dwi Sari, Suryati, & Hartika Utami Fitri. (2023). Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Pada Klien Binaan Di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, Dan ODGJ Palembang. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 191-200. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.100>

Abstract. Research entitled "The Relationship between Resilience and Self-Efficacy in Assisted Clients in Social Homes Rehabilitating Homeless, Beggars and ODGJ in Palembang". The background to this research is that every individual certainly has an attitude of resilience and self-efficacy in carrying out daily activities. The purpose of this research is to find out what level of Resilience is possessed by assisted clients at PSR GEPENG ODGJ Palembang, to find out what level of Self-Efficacy is possessed by assisted clients at PSR GEPENG ODGJ Palembang, and to find out what the relationship is between Resilience and Self-Efficacy in assisted clients at PSR GEPENG ODGJ Palembang. This research uses a quantitative approach with a correlational research type. The population in this study was 180 assisted clients, with a sampling technique using calculations from the Slovin formula. The calculation results using the Slovin formula with a margin of error value of 10%, resulted in a result of 64.2 which was rounded up to 64. And

the sample was taken using a purposive sampling method with the criteria of clients who were close to normal and able to fill out the research questionnaire. The instrument in this research uses a scale from the independent variable, namely Resilience, and the dependent variable, namely Self-Efficacy. The results of the validity test for the Resilience variable were carried out using the SPSS application program by comparing it with the r_{count} and r_{table} values from the formula $df = n-2$ of 0.246. The resilience scale question item, which consists of 25 items, was declared to have 1 invalid item. And the results of the validity test of the Self-Efficacy variable were carried out using the SPSS application program by comparing the calculated r value with the r table value from the formula $df = n-2$ of 0.246. The self-efficacy scale question items consist of 25 items, there are 22 items that are declared valid, and 3 items that are declared invalid. The data analysis technique used is Pearson product moment correlation, with prerequisite tests consisting of the Normality Test and Linearity Test. The research results show that on average the clients assisted at this institution have a moderate level of Resilience with a percentage of 69%, and a moderate level of Self-Efficacy with a percentage of 70%. The results of the data analysis test using Pearson product moment correlation resulted in a Pearson correlation value of 0.259. By comparing the r_{table} value of product moment, with the number of respondents used to fill out this research questionnaire as many as 64 people. So the r_{table} used is 0.244, meaning the $r_{count} > r_{table}$ value which means that Resilience and Self-Efficacy in assisted clients at PSR GEPENG ODGJ Palembang has a positive relationship with a low level of relationship.

Keywords: Resilience, Self-Efficacy, Rehabilitation.

Abstrak. Penelitian yang berjudul “Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Pada Klien Binaan Di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang”. Latar belakang penelitian ini adalah setiap individu tentu memiliki sikap Resiliensi dan Efikasi diri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat Resiliensi yang dimiliki oleh klien binaan di PSR GEPENG ODGJ Palembang, untuk mengetahui bagaimana tingkat Efikasi Diri yang dimiliki oleh klien binaan di PSR GEPENG ODGJ Palembang, dan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara Resiliensi dengan Efikasi Diri pada klien binaan di PSR GEPENG ODGJ Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 180 orang klien binaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan perhitungan dari rumus slovin. Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan nilai margin eror 10%, di dapatkan hasil sebesar 64,2 yang dibulatkan menjadi 64. Dan sample di ambil menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria klien yang mendekati keadaan normal dan mampu mengisi kuesioner penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala dari variabel independen yaitu Resiliensi, dan variabel dependen yaitu Efikasi Diri. Hasil uji validitas variabel Resiliensi yang telah dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS dengan membandingkan dengan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dari rumus $df = n-2$ sebesar 0,246.

Item pertanyaan skala resiliensi yang terdiri dari 25 item dinyatakan memiliki 1 item yang tidak valid. Dan hasil uji validitas variabel Efikasi Diri yang telah dilakukan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dari rumus $df = n - 2$ sebesar 0,246. Item pertanyaan skala efikasi diri yang terdiri dari 25 item terdapat 22 item yang dinyatakan valid, dan 3 item yang dinyatakan tidak valid. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi pearson product moment, dengan uji prasyarat yang terdiri dari Uji Normalitas, dan Uji Linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata klien binaan di panti ini memiliki tingkat Resiliensi yang sedang dengan persentase 69%, dan tingkat Efikasi Diri yang sedang dengan persentase 70%. Hasil uji analisis data menggunakan korelasi pearson product moment mendapatkan hasil nilai pearson correlation sebesar 0.259. Dengan membandingkan nilai r tabel dari product moment, dengan jumlah responden yang digunakan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sebanyak 64 orang. Maka r tabel yang digunakan sebesar 0.244, berarti nilai r hitung > r tabel yang artinya Resiliensi dengan Efikasi Diri pada klien binaan di PSR GEPENG ODGJ Palembang memiliki hubungan yang positif dengan tingkat hubungan rendah.

Kata Kunci: Resiliensi, Efikasi Diri, Rehabilitasi.

PENDAHULUAN

Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang merupakan salah satu panti sosial yang terdapat di kota Palembang. Panti sosial ini berupaya memberikan pemberdayaan kepada gelandangan, pengemis, serta ODGJ dengan kondisi diri mulai dari kesehatan yang kurang baik, keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, kondisi mental yang kurang stabil, serta kondisi sosial yang memprihatinkan. Ratusan warga binaan yang berada di panti sosial ini didapatkan dari penertiban sejumlah kawasan jalan di kota Palembang dan sekitarnya. Setelah itu klien binaan menjalani proses pembinaan dan pengobatan supaya dapat dikembalikan ke lingkungan masyarakat tanpa menimbulkan gangguan ketertiban masyarakat dan menimbulkan permasalahan sosial. Pelayanan yang diberikan kepada klien binaan panti sosial ini meliputi: pemberian obat secara rutin, pemberian pelatihan keterampilan seperti berkebun dan membuat kerajinan tangan, pemberian motivasi dan dukungan moril, pengajaran kepada klien binaan untuk hidup bersih dan menjadi mandiri. Pengobatan yang diberikan kepada warga binaan di panti sosial ini bekerja sama dengan tenaga medis dari Rumah Sakit Jiwa Dr Ernaldi Bahar Palembang.¹

Menurut hasil pra-survei di lapangan menunjukkan bahwa klien binaan yang ada di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, Dan ODGJ Palembang 80% merupakan klien binaan dengan kondisi gangguan kejiwaan dan 20% klien binaan dengan kondisi gelandangan dan pengemis. Jenis klien binaan yang berada di panti sosial ini berada dalam rentang umur 17-59 tahun yang diantaranya meliputi klien yang berasal dari penjangkauan Kabupaten dan Kota,

¹ Andi Faizal Zaitami, kepala UPTD PSR GEPENG dan ODGJ Palembang, Wawancara 10 November 2023

klien dengan kondisi rawan sosial ekonomi, dan klien dengan gangguan kejiwaan yang dipasung dan eks pasung terlantar agar dilakukan pembinaan di panti sosial ini. Klien binaan yang dibawa ke panti sosial ini juga beragam, mulai dari keadaan jiwa yang berat, sedang, maupun rendah. Dari keadaan jiwa mereka inilah diletakkan di asrama yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan diri mereka.

Keadaan diri klien binaan yang berada di panti sosial ini memberikan pengaruh terhadap perilaku atau mental sosial. Perilaku atau mental sosial yang terjadi pada diri klien ini meliputi, munculnya pikiran dan perilaku yang tidak terkontrol, perilaku anti sosial, perilaku acuh tak acuh, mengalami kesulitan dalam mengendalikan diri, mudah tersinggung, marah, menarik diri dari pergaulan, kurang percaya diri, tidak memiliki optimisme dan stress yang dapat membuat individu mengarah pada penurunan resiliensi. Setiap orang memiliki kemampuan untuk menjadi resilien, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghadapi, mengatasi, dan menguatkan diri untuk beradaptasi dengan kesulitan.²

Resiliensi yang ada pada diri klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang mengalami fase naik dan turun. Mereka dihadapkan pada situasi dan kondisi yang baru ketika mereka memulai kehidupan saat berada di panti sosial ini. Menurut Reivich dan Shatte menyebutkan bahwa salah satu faktor dari resiliensi adalah dukungan sosial. Klien tidak mendapatkan dukungan sosial sebelum berada di lingkungan panti sosial, hal ini berdampak pada diri mereka seperti menunjukkan kontrol diri yang tidak baik jika dihadapkan pada situasi yang tidak mereka sukai, kurangnya sikap tanggungjawab, serta kurangnya simpati dan empati. Sikap kurang bertanggung jawab serta kontrol diri yang tidak baik dapat membuat individu tidak memiliki sikap optimisme untuk melakukan setiap kegiatan yang ada dalam diri individu, hal ini membuat individu mengalami penurunan pada efikasi diri nya atau keyakinannya dalam melakukan suatu kegiatan dan tugas.

Efikasi diri menurut Bandura merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan yang mereka miliki untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas. Menurut teori Bandura, bahwa ia menjelaskan jika rendahnya efikasi diri berdampak pada beberapa hal. Rendahnya efikasi diri menyebabkan kecemasan yang lebih tinggi serta kecenderungan untuk menyerah semakin tinggi. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kemampuan untuk mengubah situasi di sekitarnya.³

Dalam menghadapi masalah atau situasi sulit, ada banyak sifat yang dimiliki seseorang. Kualitas seseorang sangat menentukan apakah mereka dapat dan mampu beradaptasi dengan tekanan. Efikasi diri dapat membantu meningkatkan kemampuan setiap individu dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap tantangan dan tekanan hidup. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan setiap

² Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), Cet, Ke-1, h. 55

³ Maria Dewi Silalahi, *Studi Deskriptif Kuantitatif Gambaran Self Efficacy Guru SMA Katolik Terakreditasi A Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Surabaya*, (Surabaya: Jurnal Experientia, 2018), Vol. 6, No. 1, h. 21-24

tugas walaupun dibawah tekanan dan permasalahan hidup. Dengan memiliki keyakinan bahwa individu mampu untuk melakukannya, maka dapat dikatakan mereka akan mampu beradaptasi secara positif terhadap masalah atau sesuatu yang menjadi sumber tekanan atau kesulitan mereka.

Penelitian dari Citra Ayu Kumala Sari dengan judul penelitian "Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Resiliensi" menemukan hubungan antara efikasi diri, dukungan sosial, dan resiliensi. Semakin besar keyakinan seseorang dalam menyelesaikan masalah dan dukungan sosial yang diterimanya, semakin besar kemampuan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan.⁴

Resiliensi dan efikasi diri sangat diperlukan bagi setiap individu seperti pada diri klien binaan gelandangan, pengemis, dan ODGJ. Seperti yang dijelaskan pada ayat Al-Quran Al-Insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : maka sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.

Surah Al-Insyirah diturunkan di Kota Mekkah sebagai hiburan bagi Rasulullah SAW saat menghadapi perselisihan kaumnya. Al-Insyirah berarti menjadi lapang, bahagia, atau sejahtera. Menurut makna ayat Al-Quran Al-Insyirah ini, ada kemudahan di balik kesulitan manusia. Allah SWT meminta umatnya untuk tetap semangat dan optimis dalam hidup mereka. Dalam surah Al-Insyirah, ayat 5-6, Allah SWT menguatkan bahwa jika seseorang menghadapi masalah, Dia akan segera memberi mereka keluasaan. Jika Anda telah berusaha keras untuk mencapai keinginan Anda tetapi tidak dapat mencapainya, Anda mungkin akan menemukan kesempatan yang lebih mudah.

Di panti sosial ini, klien rehabilitasi dilatih untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti orang normal yang sebagai bagian dari proses pemulihan mereka. Ini termasuk menghadapi situasi baru atau yang biasanya belum pernah mereka lakukan sebelumnya, berinteraksi dengan klien lain dalam kondisi yang berbeda, dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari yang disepakati. Namun, masih terdapat banyak klien rehabilitasi yang belum mampu melakukannya dan tidak mampu melakukannya. Untuk mengatasinya, mereka membutuhkan penguatan dari resiliensi dan efikasi diri untuk tetap tenang dalam menghadapi tekanan atau situasi sulit. Ini memungkinkan mereka untuk mengendalikan pikiran dan perilaku mereka, dan tidak merasa minder untuk beraktivitas karena memiliki rasa percaya diri yang penuh dalam kemampuan mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk melihat hubungan antar dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen nya yaitu Resiliensi

⁴ Citra Ayu Kumala Sari, *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi*, (Tulungagung: Jurnal Penelitian Universitas PGRI Kediri, 2017), Vol. 04, No. 1, hal. 14

sedangkan variabel dependennya yaitu Efikasi Diri. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien binaan yang berada pada Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang yang berjumlah 180 klien binaan. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan sampel dari rumus *slovin* dengan nilai margin eror 10% dan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih kriteria responden yang dapat digunakan untuk membantu mengisi kuesioner penelitian. Hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* didapatkan hasil perhitungan sebesar 64,2 yang dibulatkan menjadi 64. Lalu untuk menentukan responden yang akan digunakan dalam mengisi kuesioner menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria klien binaan yang berada pada tahap sedang dan rendah atau yang telah mendekati keadaan normal, dan memiliki kemampuan dalam mengisi kuesioner penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu menggunakan kuesioner/angket, dokumentasi, wawancara. Lalu teknik analisis data yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment* dengan bantuan program aplikasi *SPSS*, dan dengan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan pertanyaan melalui angket/kuesioner mengenai Resiliensi kepada 64 klien binaan dengan jumlah pertanyaan 25 soal, maka selanjutnya akan dihitung jumlah mean dan standar deviasinya.

Tabel I
Hasil Uji Deskripsi Statistik Resiliensi

	N	Mean	Std. deviasi
Resiliensi	64	70.73	5.292

Hasil penghitungan mean dan standar deviasi menggunakan program aplikasi *SPSS* mengenai variabel Resiliensi pada jumlah responden sebanyak 64 orang klien binaan, yaitu menunjukkan hasil mean sebesar 70.73 dan hasil standar deviasinya sebesar 5.292. Setelah hasil mean dan standar deviasi didapatkan, lalu dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar kategori responden yang termasuk ke dalam nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan bantuan program aplikasi *Microsoft Excel*. Rumus untuk perhitungannya adalah:

- Tinggi = $M + 1SD < X$
- Sedang = $M - 1SD < X < M + 1SD$
- Rendah = $X < M - 1SD$

$M - 1SD = 65,438$ Dibulatkan menjadi 65

$M + 1SD = 76,022$ Dibulatkan menjadi 76

Setelah dilakukan penyebaran angket tentang Resiliensi yang berisi 25 pertanyaan kepada 64 klien binaan di panti tersebut. Maka di dapatkan hasil yaitu terdapat 11 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Resiliensi yang tinggi dengan persentase 17%, 44 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Resiliensi sedang dengan persentase 69%, dan 9 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Resiliensi rendah dengan persentase 14%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi GEPENG dan ODGJ Palembang memiliki Resiliensi dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Lalu, setelah melihat hasil gambaran keadaan Resiliensi klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan ODGJ Palembang. Selanjutnya adalah menghitung gambaran keadaan Efikasi Diri klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis dan ODGJ Palembang.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan pertanyaan melalui angket/kuesioner mengenai Efikasi Diri kepada 64 klien binaan dengan jumlah pertanyaan 25 soal, maka selanjutnya akan dihitung jumlah mean dan standar deviasi nya.

Tabel II
Hasil Uji Deskripsi Statistik Efikasi Diri

	N	Mean	Std. deviasi
Resiliensi	64	70.94	3.813

Hasil penghitungan mean dan standar deviasi menggunakan program aplikasi SPSS mengenai variabel Efikasi Diri pada jumlah responden sebanyak 64 orang klien binaan, yaitu menunjukkan hasil mean sebesar 70,94 dan hasil standar deviasi nya sebesar 3,813. Setelah hasil mean dan standar deviasi di dapatkan, lalu dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar kategori responden yang termasuk ke dalam nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan bantuan program aplikasi Microsoft Excel. Rumus untuk perhitungannya adalah :

a. Tinggi = $M+1SD < X$

b. Sedang = $M-1SD < X < M+1SD$

c. Rendah = $X < M-1SD$

$M-1SD = 67,12$. Dibulatkan menjadi 67

$M+1SD = 74,75$. Dibulatkan menjadi 75

Dari perhitungan berdasarkan rumus tersebut, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

- Kategori Tinggi = $X > 75$ (Jika nilai skor total lebih besar dari angka 75, maka masuk dalam kategori tinggi).
- Kategori Sedang = $67 < X < 75$ (Jika nilai skor total berada di antara nilai 67 sampai nilai 75, maka masuk dalam kategori sedang).
- Kategori Rendah = $X < 67$ (Jika nilai skor total berada di bawah nilai 67, maka masuk dalam kategori rendah).

Setelah dilakukan penyebaran angket tentang Efikasi Diri yang berisi 25 pertanyaan kepada 64 klien binaan di panti tersebut. Maka di dapatkan hasil yaitu terdapat 16 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Efikasi Diri yang tinggi

dengan persentase 25%, 45 orang klien binaan yang termasuk ke dalam kategori klien dengan tingkat Efikasi Diri sedang dengan persentase 70%, dan hanya terdapat 3 orang klien binaan yang masuk dalam tingkat kategori Efikasi Diri rendah dengan persentase 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi GEPENG dan ODGJ Palembang memiliki Efikasi Diri dalam menjalani kegiatan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment*, dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah distribusi dari data sampel berdistribusi normal atau tidak.⁵ Adapun hasil pengujian dari uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS* yaitu sebagai berikut:

Tabel III
Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Resiliensi	.095	64	.200
Efikasi Diri	.107	64	.068

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari nilai signifikansi pada variabel Resiliensi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai 0,05. Dan hasil dari nilai signifikansi pada variabel Efikasi Diri sebesar 0,68 artinya lebih besar dari nilai 0,05. uji Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang di uji terdistribusi normal.

Selanjutnya yaitu uji linearitas, uji linearitas data berfungsi sebagai alat untuk mengetahui apakah alat ukur lurus (linear) atau tidak.⁶ Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini dengan program aplikasi *SPSS* sebagai berikut:

Tabel IV
Hasil Uji Linearitas Data
ANOVA TABEL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (combined)	425.786	21	20.276	1.738	.063
Linearity	61.321	1	61.321	5.256	.027
Deviation from linearity	364.465	20	18.223	1.562	.111
Within Groups	489.964	42	11.666		
Total	915.750	63			

⁵ Sinta Dameria Simanjuntak, S.Si.,M.Pd. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPS*. (Surabaya:CV. Jakad Media Publishing, 2014). hal. 49

⁶ Siti Nurhasanah. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, Dan Kasus*, (Jakarta Selatan: Selemba Humanika, 2023), hal. 143

Berdasarkan data pada tabel tersebut, peneliti melihat perolehan uji linearitas dengan melihat hasil data dari Deviation from Linearity, dapat dinyatakan jika nilai sig Deviation From Linearity lebih besar dari nilai 0.05 maka data dinyatakan linear, namun jika nilai sig deviation from linearity kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak linear. Hal ini menunjukkan pada hasil pada nilai Deviation from Linearity sebesar 0.111 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data antara variabel Resiliensi dan Efikasi Diri memiliki hubungan yang linear.

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan pengujian dari Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Korelasi Pearson Product Moment* ini dilakukan untuk mengukur apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen, serta mengukur keeratan hubungan antara variabel independen yaitu Resiliensi dengan variabel dependen yaitu Efikasi Diri.

Untuk melihat hasil uji *Korelasi Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

Tabel V
Hasil uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Resiliensi	Efikasi Diri
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.259*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	64	64
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.259*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	64	64

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan hasil dari perhitungan uji *korelasi pearson product moment* yaitu sebesar 0,259. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang positif antara variabel Resiliensi dengan Efikasi Diri. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel Resiliensi dengan Efikasi Diri. Lalu dapat dilihat juga dengan membandingkan nilai sig. Jika nilai $sig < 0,05$ maka terdapat hubungan yang positif. Adapun data pada r_{tabel} dari product moment yaitu sebesar 0,244 maka dapat dinyatakan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Lalu dilihat dari nilai signifikasinya yaitu 0,039 berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a dapat diterima dan H_o ditolak, jadi terdapat hubungan yang positif antara Resiliensi dengan Efikasi Diri.

KESIMPULAN

Tingkat Resiliensi pada klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang yaitu terdapat 11 orang klien binaan yang termasuk ke dalam kategori tingkat Resiliensi yang tinggi dengan persentase 17%, 44 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Resiliensi sedang dengan

persentase 69%, dan 9 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Resiliensi rendah dengan persentase 14%. Sedangkan tingkat Efikasi Diri pada klien binaan di Panti Sosial Rehabilitasi Gelandangan, Pengemis, dan ODGJ Palembang terdapat 16 orang klien binaan yang termasuk ke dalam kategori tingkat Efikasi Diri yang tinggi dengan persentase 25%, 45 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Efikasi Diri sedang dengan persentase 70%, dan 3 orang klien binaan yang masuk dalam kategori Efikasi Diri rendah dengan persentase 5%.

Setelah dilakukan penelitian dan melihat gambaran tingkat Resiliensi dan Efikasi Diri. Maka selanjutnya mengolah data, dari hasil olah data untuk mengetahui hubungan antara Resiliensi dengan Efikasi Diri, peneliti menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil dari perhitungan uji Korelasi Pearson Product Moment yaitu di dapatkan hasil sebesar 0,259. Rtabel yang digunakan dalam pengujian ini pada taraf 5% dengan jumlah responden sebanyak 64 klien binaan yaitu 0,244. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada pengujian ini adalah, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hubungan antara Resiliensi dengan Efikasi Diri memiliki hubungan yang positif. Namun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hubungan antara Resiliensi dengan Efikasi Diri tidak memiliki hubungan yang positif. Ternyata hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang artinya Resiliensi dengan Efikasi Diri memiliki hubungan positif. Maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi di dapatkan hasil sebesar 0,259. Hal ini berarti tingkat hubungan antara Resiliensi dengan Efikasi Diri memiliki tingkat hubungan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriani, Wiwin. 2018. *Resiliensi Psikologis*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group
- Nurhasanah, Siti. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, Dan Kasus*. Jakarta Selatan: Selemba Humanika
- Sari, Citra Ayu Kumala. 2017. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi*. Tulungagung: Jurnal Penelitian Universitas PGRI Kediri
- Silalahi, Maria Dewi. 2018. *Studi Deskriptif Kuantitatif Gambaran Self Efficacy Guru SMA Katolik Terakreditasi A Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Experientia
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel Dan SPS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Zaitami, Andi Faizal. kepala UPTD PSR GEPENG dan ODGJ Palembang. Wawancara 10 November 2023